

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

BAB V ini merupakan akhir dari penelitian yang dilakukan. Dimana dalam BAB V peneliti akan menjabarkan kesimpulan dari seluruh hasil penelitian dan juga saran – saran yang peneliti berikan baik Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran dan juga untuk peneliti berikutnya.

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Untuk perencanaan promosi pariwisata Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran melalui media sosial Instagram yang terlibat dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Pangandaran. Setiap terlaksananya program dalam setiap tahun sekali adanya pelaksanaa Pasanggih Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran untuk rapat dengan anggota yang baru terpilih. Selain itu mempunyai perencanaan untuk mempromosikan wisata lain seperti: Green Canyon, Citumang, Karapyak, Batu Hiu, Batu Karas. Langkah yang dilakukan berdampak untuk masyarakat, platform media sosial yang digunakan untuk mempromosikan secara langsung Official Instagram Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran.
2. Dengan menjadikan Kabupaten Pangandaran objek wisata yang kelas dunia ditunjang dengan beberapa misi yang sejalan dengan pemerintah. Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran melalui media sosial Instagram nya memiliki tujuan yaitu, wisatawan tertarik berkunjung ke

Pangandaran baik wisatawan domestik atau asing. Promosi yang dilakukan berdampak bagi kemajuan Kabupaten Pangandaran, Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten sebagai mitra dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan yang mendapatkan banyak dukungan untuk bisa berkontribusi aktif dalam mempromosikan pariwisata di Pangandaran.

3. Pesan yang disampaikan dalam media sosial Instagram memberitahu edukasi apa yang harus dilakukan dan tidak boleh, salah satunya seperti sampah karena sangat berpengaruh bagi keindahan Pantai di Pangandaran. Pesan dengan tanggapan positif atau negatif dari followers Instagram Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran menjadi bahan evaluasi kedepannya, agar bisa tercapai dan terlaksana dengan baik bisa menjadi salah satu aspek promosi wisatawan di media sosial.
4. Sementara ini yang digunakan oleh Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran lebih berfokus ke media sosial Instagram saja. Membuat konten yang sifatnya edukasi atau marketing kemudian promosinya bisa di upload sesuai fitur yang ada di Instagram seperti: feeds, instastory atau pun reels. Melakukan berbagai upaya dan meningkatkan promosi dalam pariwisata yang ada di Pangandaran agar bisa dikenal atau diketahui masyarakat luar. Pesan yang disampaikan melalui video atau live report sehingga masyarakat menunggu informasi untuk berkunjung ke Pangandaran dan menikmati daya tarik wisata yang ada di Pangandaran.

## **5.2 Saran**

Dalam sebuah penelitian, peneliti harus mampu memberikan masukan berupa saran-saran yang bermanfaat bagi semua pihak yang berkaitan dengan penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti berikan setelah meneliti permasalahan ini adalah sebagai berikut:

### **5.2.1 Saran Bagi Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran**

1. Diharapkan Instagram Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran lebih mengoptimalkan, kurang untuk menarik dan memikat wisatawan dari pengguna akun sosial media Instagram.
2. Dalam penyusunan konten yang dibuat oleh Paguyuban Mojang Jajaka Kabupaten Pangandaran perlu dibuatkan tim khusus sosial media. Agar postingan tersebut dapat terarah dan selalu fresh konten tiap harinya atau perminggunya seperti desainer grafisnya, fotografer & videografernya hingga copywriternya.
3. Untuk media promosi diperlukan penggunaan yang sedang ramai digunakan oleh masyarakat Indonesia seperti platform Tiktok, bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal dibandingkan dengan hanya bergantung pada satu platform media sosial itu saja.
4. Dalam strategi promosinya masih memiliki kekurangan, yaitu hanya memanfaatkan fitur Instagram secara umum saja. Padahal dengan memanfaatkan fitur Instagram ADS (berbayar), insight dari konten-kontennya pun akan lebih tinggi.

5. Untuk kontennya itu sendiri, masih memiliki kesamaan dengan beberapa akun serupa, sehingga tidak adanya ciri khas yang kental. Padahal akan lebih baik jika memiliki ciri khas yang berbeda dengan akun-akun lain, sehingga akan terasa keistimewaannya.

### **5.2.2 Saran Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Peneliti harus jeli dalam menggali informasi mengenai strategi komunikasi organisasi karena hal tersebut merupakan suatu kegiatan krusial organisasi dalam mencapai tujuan organisasi.
2. Peneliti yang akan melakukan penelitian selanjutnya disarankan untuk mencari dan membaca referensi lain lebih banyak lagi sehingga hasil penelitian selanjutnya akan semakin baik serta dapat memperoleh ilmu pengetahuan yang baru.
3. Penelitian tentang strategi komunikasi organisasi merupakan penelitian yang sedikit *sensitive* bagi sebagian organisasi karena menyangkut strategi sebuah organisasi dalam mencapai tujuan yang diinginkannya yang bisa jadi bersifat rahasia, oleh karena itu lebih baik peneliti mengenal terlebih dahulu perusahaan yang akan diteliti.